



---

## PENGGUNAAN MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI MEDIA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH YPK CIJULANG

Gian Laras<sup>1</sup>, Maulida Hanum<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Pangandaran

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Pangandaran

E-mail: [gianlaras17@gmail.com](mailto:gianlaras17@gmail.com)<sup>1</sup>, [maulidahanum252@gmail.com](mailto:maulidahanum252@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### Article History:

Received:28-12-2022

Revised: 03-01-2023

Accepted:17-01-2023

### Keywords:

Manajemen

Kurikulum,

Peningkatan Mutu

Pendidikan,

Manajemen

*Abstract: Manajemen kurikulum yang di jadikan sebagai media peningkatan mutu pendidikan di sekolah Madrasah Aliyah YPK Cijulang, memiliki kosep yang di jadikan sebagai dasar peroses peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan, terdapat pada tahapan planning, organizing, actuating, dan controlling. Planning dalam peningkatan mutu pendidikan terdapat pada konsep perencanaan pembelajaran, sesuai dengan visi dan misi sekolah. Organizing dan actuating yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah YPK Cijulang, sesuai dengan konsep dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan, Pengawasan peningkatan mutu pendidikan yang di realisasikan dalam manajemen kurikulum, di laksanakan secara berkala oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah YPK Cijulang.*

---

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

---

## PENDAHULUAN

Peningkatan system pendidikan di pandang dari segi peningkatan kulitas Lembaga pendidikan, dari tahun ke tahun semaking meningkat. Penilaian lembaga pendiidkan yang di regulasikan oleh pemerintah, khususnya di bidang pendidikan dalam peningkatan secara kulitas dan kuantitas suatu lembaga. Peningkatan kulitas pendidikan yang di regulaikan oleh pemerintah, memiliki nama program akreditasi Lembaga pendidikan. Akreditasi di artikan sebagai tindakan yang di regulasikan oleh pemerintah dalam penilaian terhadap satuan pendidikan, yang di laksanakan oleh organisasi Badan Akreditasi Sekolah Nasional (BASNA) dalam penilaiannya meliputi delapan setandar pendidikan (Zulkifli 2015). Kegiatan tersebut berjalan sesuai intruksi yang tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional 087/U/2002.11. Peraturan dari menteri pendidikan yang di perkuat dengan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 1 ayat (2) tentang standar nasional pendidikan menyatakan bahwa penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Peningkatan kualitas lembaga pendidikan yang terdapat pada jenjang Madrasah Aliyah Negeri/Swasta, memiliki sasaran penilaian dalam peningkatan kualitas Lembaga pendidikan. Sasaran penilaian dalam peningkatan kualitas Lembaga pendidikan, terdapat pada penilaian administrasi delapan setandar pendidikan yang terdiri dari setandar isi, standar proses, standar penilaian, standar pendidika dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan. Peningkatan mutu pendidikan yang terjadi di intansi penddikan jenjang Madrasah Aaliyah, terapat dalam penilaian administrasi kurikulum yang terdapat pada standar isi pendidikan.

Penelitian ini mengaju pada peningkatan mutu pendidikan yang di mulai dari penilaian administrasi kurikulum di Madrasah Aliyah YPK Cijulang, peningkatan mutu pendidikan dalam bidang administrasi kurikulum memiliki metode yang di kolaborasikan dengan sistem manajemen. Peningkatan mutu pendidikan di artikan sebagai langkah – langkah dalam penilaian suatu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk peningkatan faktor – faktor yang berkaitan dengan kulitas pendidikan dari segi administrasi dan pelaksanaan (Erdiyanto 2019). Kurikulum pendidikan menjadi suatu bahan acuan dalam perose pembelajaran di lembaga pendidikan, dengan ketentuan yang sudah di rencanakan oleh pihak pemerinah dalam mengatur system pembelajaran di lembaga pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian yang di lakukan dalam peningkatan mutu pendidikan, penerapan manajemen kurikulum di MA YPK Cijulang. Penelitian ini di laksanakan dnegan metode pendekatan kualitatif deskriptif, dengan mendeskripsikan hasil pengelolaan data yang di dapat dari metode wawancara, dan observasi terhadap objek penelitian. Pengumpulan data yang nantinya di sajikan sebgai sumber pembahasan dalam penelitian ilmiah, penyusunan karya ilmiah dalam pendekatan kualitatif deskriptif pendeskripsian secara spesifik dari segi materi dan situasi lingkungan. Penelitian ini di laksanakan dalam jangka waktu satu bulan, dengan di sis berbagai kegiatan yang di dasarkan oleh penelitian terhadap objek penelitian.

Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode yang di laksanakan pada penelitian penyusunan karya ilmiah, dengan mendeskripsikan hasil penelitian dengan memeiliki alur deduktif. Alur deduktif dalam penelitian kualitatif deskriptif di nyatakan sebagi metode pendeskripsian dari hasil penelitian yang bergaitan dengan proses dan hasil dari sebuah program. (Yuliani 2020)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan yang di laksanakan oleh lembaga pendidikan di jenjang Madrasah Aliyah YPK Cijulang, penggunaan manajemen kurikulum ini memiliki konsep yang berbeda dalam pencapaian peningkatan mutu pendidikan. Penggunaan majajemen kurikulum di dasari dengan peranan konsep dasar manajemen yang terdiri dari, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang di gunakan oleh Madrasah Aliyah YPK Cijulang. Kurikulum di aritkan sebagai pedoam dari sebuah metode pembelajaran yang di berlakukan oleh Lembaga pendidikan dalam menjalankan proses pembelajaran (Fujiawati 2016)

### *1. Planning*

*Planning* dalam tahapan penggunaan kurikulum sebagai media peningkatan mutu pendidikan, tahapan perencanaan di jadikan sebgai penyusunan konsep dalam pelkasanaan dalam menjapai tujuan. Pada tahapan perencanaan kurikulum

dalam pencapaian peningkatan mutu pendidikan, memilih system pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Perencanaan (*Planning*) di artikan sebagai metode penetapan strategi dalam mencapai tujuan, dan menggunakan berbagai metode penyelesaian dalam setiap tahapan untuk mencapai sebuah tujuan. (Saefullah 2019)

#### 2. *Organizing*

*Organizing* dalam konsep manajemen kurikulum di artikan sebagai proses pembagian fungsi dan tanggung jawab atas pelaku dari setiap bidang dalam pencapaian tujuan program yang di realisasikan dalam [encapaian peningkatan mutu pendidikan (Saefudin 2017). Hail dalam *organizing* peningkatan mutu pendidikan yang di laksanakan oleh pihak MA YPK Cijulng di serahkan kepada orang yang mempunyai kemampuan dalam pengaturan kurikulum.

#### 3. *Actuating*

*Actuating* dalam manajemen kurikulum yang di jadikan sebagai kosep pencapaian peningkatan mutu pendidikan, terdiri dari berbagai proses pelaksanaan dari setiap perencanaan. Konsep pelaksanaan dalam penggunaan manajemen. kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan, menjalakan semua konsep yang sudah di bentuk dengan memaksimalkan proses. Proses dalam peningkatan ini terdapat pada upaya melengkapi secara administrasi kurikulum yang mejadi bagian dari standar isi. Standar isi teridi dari kerangka dasar kurikulum, aspek muatan kurikulum, perinsip pengembangan kurikulum, struktur kurikulum, beban pembelajaran, dan jenis kurikulum ( KTSP ).

#### 4. *Controlling*

*Controlling* dalam manajemen yang di gunakan dalam peningkatan mutu pendidikan di aspek manajemen kurikulum, di artikan sebagai tahapan pemeriksaan dari setiap kosep yang di jalankan dalam mencapai tujuan yang di inginkan (Meriza 2018). *Controlling* dalam peningkatan mutu pendidikan dalam aspek manajemen kurikulum, di laksanakan oleh kepala sekolah MA YPK Cijulng. Kegiatan tersebut di laksanakan secara berkala, dalam kurung waktu satu bulan satu kali.

### **KESIMPULAN**

Penggunaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pendidikan yang di laksanakan di sekolah Madrasah Aliyah YPK Cijulng, menggunakan system manajemen dalam pelaksanaanya. MManajemen yang berlaku dalam peningkatan mutu pendidikan terdapat pada tahapan *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Tahapan peningkatan mutu pendidikan dalam aspek *planning*, terdapat pada perencanaan kurikulum yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Tahapan *organizing* dalam penggunaan manajemen kurikulum yang di implementasikan dalam peningkatan mutu pendidikan, pihak sekolah menetapkan seseorang yang benar – benar mampu dalam mengerjakan segala kewajiban yang di tanggung pada posisi tersebut.

*Actuating* dalam peningkatan mutu pendidikan yang di selenggarakan dalam aspek manajemen kurikulum, pelaksanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam aspek peningkatan mutu pendidikan. Pelaksanaan manajemen kurikulum yang di laksanakan di MA YPK Cijulang, sesuai dengan ketentuan yang di regulasikan oleh pemerintah dalam system akreditasi. *Controlling* menjadi tahapan untuk pengawasan terhadap segala program yang di susun oleh kurikulum, dalam peningkatan kulaitas mutu pendidikan. Pengawasan

ini di laksanakan langsung oleh kepala sekolah MA YPK Cijulang, dengan pengawasan secara berkala.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Erdiyanto. 2019. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri O2 Lebong, Bengkulu." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99. <https://doi.org/10.30868/im.v3i02.840>.
- [2] Fujiawati, Fuja Siti. 2016. "Pemahaman Konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni" 1 (1): 16–28.
- [3] Meriza, Iin. 2018. "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 10 (1): 37–45. <https://mail.ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/tadib/article/view/113/75>.
- [4] Saefudin. 2017. "Pengorganisasian Dalam Manajemen." *Al - Hikmah* 4 (2): 9–15.
- [5] Saefullah. 2019. "Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 4 (1): 43. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i1.2474>.
- [6] Yuliani, Wiwin. 2020. "Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier." *Quanta* 4 (1): 44–51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>.
- [7] Zulkifli, M. 2015. "Kinerja Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP S/M) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Provinsi Sulawesi tenggara." *Al - Ta'dib* 8 (2): 168–90.